



**OPTIMALISASI POTENSI BUMDES BERBASIS MANAJEMEN RESIKO  
OLEH PEMERINTAH DESA KARYAMUKTI KECAMATAN  
LEMAHABANG KABUPATEN KARAWANG**

**Ayu Lestari Nur Saputra, Kariena Febriantini**

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Abstrak**

Penelitian mengenai Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kasus yang di analisis secara deskriptif melalui pengumpulan data yang digunakan dengan cara Observasi dilapangan, dengan teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan Teori yang digunakan serta pengambilan dokumentasi dan video penelitian. Penelitian ini di lakukan di Desa Karyamukti Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat yang dimana terdapat Masalah terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) disana tidak berjalan seperti di Desa lainnya. Untuk mengetahui Optimalisasi Potensi Manajemen BUMDes ini menggunakan Teori Manajemen Resiko oleh Djojosoedarso (2003) yang mengemukakan bahwa manajemen resiko adalah penerapan dan fungsi manajemen secara umum untuk memetakan sebuah masalah serta solusinya yang terjadi dalam organisasi perusahaan maupun keluarga dan masyarakat. Yang mempunyai beberapa indicator seperti Perencanaan, Strategi, Tindakan, Pengawasan dan Evauasi. Sehingga indicator tersebut dapat memecahkan sebuah masalah dan mendapatkan kesimpulan dan saran agar terciptanya pengoptimalisian BUMDes di Desa Karyamukti sehingga dapat dilaksanakan dan berjalan kembali.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Manajemen resiko, BUMDes.

## **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa atau sering disebut dengan BUMDes yang didirikan oleh Desa bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli Desa. Seluruh kabupaten atau kota di Indonesia pasti memiliki BUMDes yang terdapat di Wilayahnya masing-masing. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes". Dengan begitu Desa memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembangunan desa melalui usaha yang menjadi milik desa dengan menghasilkan ide kreatif dan inovatif dari masyarakat desa tersebut guna untuk mensejahterakan masyarakat desa itu sendiri.

Pembangunan pedesaan merupakan wadah penempatan untuk mengurangi berbagai kesenjangan karena Desa masih dipandang tertinggal dibandingkan dengan Kota, baik dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Sehingga dengan adanya bumdes ini desa dijadikan sebagai aspek percepatan pembangunan yang strategis bagi masyarakat di setiap wilayah sehingga bertujuan membantu mensejahterakan perekonomian yang stabil. Seperti halnya pada Desa Karyamukti kini permasalahan yang terjadi yaitu pengelolaan pada BUMDes yang kurang Optimal selain itu juga belum adanya sosialisasi kepada Masyarakat Desa Karyamukti mengenai BUMDes yang akan direncanakan sehingga Masyarakat dapat ikut Berpartisipasi, Berinovasi dan juga Berkreasi untuk mengembangkan dan Menjalankan BUMDes dengan baik agar dapat Menciptakan Peningkatan Perekonomian untuk mensejahterakan Desa Karyamukti.

Oleh karena itu, untuk mengetahui masalah BUMDes karyamukti hambatan serta solusi apa yang tepat untuk masalah ini saya

melakukan Observasi dan Wawancara dengan menggunakan Teori Manajemen Resiko yang dimana aspek tersebut meliputi : perencanaan, strategi, tindakan, pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal negatif yang kemungkinan akan menimpa usaha. Pada Desa Karyamukti Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, dengan judul makalah "**Optimalisasi Potensi BUMDes Berbasis Manajemen Resiko Oleh Pemerintah Desa Karyamukti Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang**".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian yang memperoleh datanya berupa kata kata deskriptif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sementara metode kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistikinterpretatif Weberian, perspektif post-positivistik kelompok teori kritis serta postmodernisme seperti dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrida (Cresswell, 1994). "Gaya" penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas.

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial (Creswell, 1994: 4-7).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Perencanaan dalam Optimalisasi BUMDes Karyamukti**

Perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan. perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak akan dilakukan pada suatu program di suatu Desa. perencanaan ini juga merupakan unsur penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Badan Usaha Milik Desa ini. perencanaan Optimalisasi potensi BUMDes juga sangat penting guna untuk mencapai suatu tujuan BUMDes yang akan dijalankan di desa Karyamukti ini.

Jadi, Untuk mencapai Optimalisasi BUMDes di desa Karyamukti dibutuhkan adanya perencanaan agar program BUMDes yang sedang direncanakan dan akan dijalankan bisa terrealisasikan secara terstruktur dan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Seperti yang dapat kita ketahui bahwa pentingnya BUMDes untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di desa karyamukti. Sehingga perencanaan yang merupakan salah satu variabel dari teori Manajemen resiko menurut Djojosoedarso.

Di Desa Karyamukti ini dalam perencanaan pengoptimalisasiannya belum maksimal karena Badan Usaha Milik Desa tersebut baru dimulai kembali. Dikarenakan pada periodeisasi oleh kepala Desa sebelumnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan tidak berjalannya BUMDes tersebut. Dan juga pada saat menginpentalisir data-data yang lama masih ada beberapa produk BUMDes yang masih ada seperti Cator dan alat Air RO.

Dalam perencanaanya Desa karyamukti sudah menemukan inovasi-inovasi pada wilayah utama untuk meningkatkan nilai kualitas desa. Desa karyamukti yang merupakan sector pertanian dan memilih dalam mengelola

daun katuk untuk dijadikan herbal yang mulai bekerjasama dengan Bio farma, akan tetapi mendapatkan kendala dalam bidang Permodalan dan juga kekurangan SDM.

Maka dalam dalam perencanaannya ketua BUMDes melakukan pendataan apa saja yang dibutuhkan untuk mendirikan BUMDes dan melakukan sebuah inovasi-inovas yang dapat memberdayakan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi di desa Karyamukti. Selain itu, Perencanaan ini akan ditindaklanjuti dengan cara bersosialisasi kelembali bersama Masyarakat Desa Karyamukti.

### **Strategi yang dilakukan dalam Optimalisasi BUMDes Karyamukti**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. begitupun Strategi yang sedang direncanakan di desa karyamukti mengenai Badan Usaha Milik Desa ini agar bisa terealisasikan.

Strategi juga dijelaskan oleh ketua BUMDes karyamukti ini bahwa akan bekerjasama dengan pegiat UMKM untuk memajukan para UMKM di Desa karyamukti ini, selain juga pelatihan-pelatihan kepada para UMKM agar dapat melakukan programnya dengan terstruktur sehingga strategi yang sudah direncanakan dalam optimalisasi BUMDes ini berjalan dengan baik. Hanya perlu ditingkatkanya interaksi social bersama para pegiat UMKM sehingga dalam menjalankan strategi BUMDes dengan baik dan berkepanjangan.

### **Tindakan yang dilakukan dalam Optimalisasi BUMDes Karyamukti**

Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan dalam suatu program yang sedang direncanakan seperti BUMDes karyamukti ini juga perlu melakukan sebuah tindakan agar dapat terealisasi dengan baik.

Sebagaimana tindakan juga sangat diperlukan untuk mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa di Karyamukti ini sehingga semua rencana dapat dilaksanakan dengan baik karena bersamaan dengan tindakannya itu sendiri. Seperti terus mengajak tokoh-tokoh masyarakat atau pemuda untuk mencintai terlebih dahulu produk karyamukti.

Dengan adanya interaksi tersebut masyarakat juga akan lebih mengenal bahwa akan ada produk-produk desa karyamukti yang akan diluncurkan kepada masyarakat sekitar dalam program badan Usaha milik desa ini.

### **Pengawasan dalam Optimalisasi BUMDes Karyamukti**

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga

dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Pengawasan juga sangatlah penting guna melancarkan sebuah program yang nantinya terealisasi, sehingga programnta dapat berjalan secara jangka panjang tidak hanya baik di awal saja namun juga berkelanjutan sampai dikenalnya produk desa dari masyarakat dalam maupun masyarakat luar.

Kepala desa juga melakukan pengawasan bersamaan atas program Badan Usaha Milik Desa ini guna meningkatkan kualitasnya ketika selalu ada pengawasan dari pihak luar maupun dalam. pengawasan ini juga bisa terus sama-sama dilakukan oleh pihak BUMDes, Kepala desa, Masyarakat atau pengawas Eksternal lainnya guna untuk mengawasi programnya agar berjalan dengan baik.

### **Proses Evaluasi dalam Optimalisasi BUMDes Karyamukti**

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas. Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris, 'evaluation' yang memiliki berarti penilaian atau penaksiran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, evaluasi juga mempunyai arti yang sama, yakni penilaian. Evaluasi berfungsi untuk memberi sumbangan pada metode kebijakan, termasuk perumusan masalah dan rekomendasinya. Informasi mengenai tidak memadainya suatu kinerja akan berkontribusi dalam perumusan ulang segala bentuk kebijakan, program maupun kegiatan. Evaluasi dapat pula menyumbangkan rekomendasi bagi pendefinisian alternatif kebijakan.

Untuk proses Evaluasi dalam optimalisasi BUMDes karyamukti ini melakukan evaluasi dengan caea

berkomunikasi atau bersosialisasi secara rutin kepada kinerja-kinerja disetiap manager usaha BUMDes. Selain itu mengolah data periode lalu yang sempat terhambat dan akan dilanjutkan kembali.

## SIMPULAN

Perencanaan dalam Optimalisasi Badan Usaha milik desa ini sudah Terencanakan dan sudah menginpentalisir dari data yang sebelumnya yang akan diperbaharui dan dikembangkan pada perencanaan yang akan datang, peencanaan yang akan dikembangkan dalam bidang pertanian seperti pengelolaan daun katuk, Air RO yang dapat dari PAM dan juga pembuatan Lap oleh pengrajin didesa karyamukti.

Akan tetapi masih kurangnya sosialisai kembali bersama masyarakat mengenai perencanaan Badan Usaha Milik Desa ini. Strategi yang dilakukan dalam Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa karyamukti ini melalui Pegiat-pegiat yang ada di Desa Karyamukti seperti Petani, UMKM, dan juga beberapa pengrajin yang dapat mengelola Badan Usaha Milik Desa ini agar bisa Memajukan para UMKM yang ada di Desa karyamukti, meskipun masih terhalang oleh modal dari pihak BUMDes maupun Masyarakat yang akan bekerjasama.

Tindakan yang akan dilakukan dalam Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Karyamukti ini dengan cara bertindak untuk terus mengajak masyarakat Desa karyamukti dalam pengelolaan maupun pengenalan-pengenalan produk yang dikelola BUMDes ini dengan menggunakan Media sosial, maupun sosialisasi pengenalan disetiap dusun agar bisa dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat desa Karyamukti khususnya, maupun Masyarakat luar untuk kedepannya.

Pengawasan yang dilakukan dalam Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa juga tidak hanya dari Pengelola BUMDes/ Aparat desa dan masyarakat,

melainkan pengawasan Eksternal seperti Badan Permusyawaratan Desa dan juga Ibu-Ibu PKK yang ada di Desa Karyamukti ikut mengawasi pengelolaan BUMDes ini agar bisa saling memberikan masukan-masukan ketika ada kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaannya agar semuanya dapat bekerjasama dengan baik dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa karyamukti.

Proses Evaluasi dalam Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa ini juga akan diadakan secara rutin Perbulan sekali atau dua kali agar dapat mengevaluasi kinerja-kinerja pengelola Badan Usaha Milik Desa dan juga Masyarakat diharapkan untuk ikut andil dalam hal Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juliman, A. M. (2019). Optimalisasi tatakelola Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 471-483.
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2018). Manajemen Pemerintahan dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 1-1.
- Filya, A. R. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *JE & KP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik)*, 19-39.
- Laru, F. H. U., & Suprojo, A. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 367-371.